PERAN NET PROFIT MARGIN (NPM), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), RETURN ON EQUITY (ROE), TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011-2014

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Pada Program Studi Akuntansi

Oleh :

ANI SUTRINI

NPM : 12.1.02.01.0003

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh :

ANI SUTRINI
NPM : 12.1.02.01.0003

Judul :

PERAN *NET PROFIT MARGIN* (NPM), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), *RETURN ON EQUITY* (ROE), TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011-2014

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi FE UN PGRI Kediri

Pada tanggal :

Dan dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : **Drs. Ec. Sugeng, M.M., M.Ak.**
2. Penguji I : **Faisol, S.pd., M.M.**
3. Penguji II : **Andy kurniawan. M.AK.**

Mengetahui Dekan FE,

Dr. Subagyo, M.M.
NIDN : 0717066601

Skripsi oleh :

ANI SUTRINI
NPM : 12.1.02.01.0003

Judul :

PERAN *NET PROFIT MARGIN* (NPM), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), *RETURN ON EQUITY* (ROE), TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011-2014

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia
Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Tanggal :

Dosen Pembimbing I,	Dosen Pembimbing II,
Drs. Ec. SUGENG, M.M., M.Ak.	**ANDY KURNIAWAN. M.AK**
NIDN : 713026101	**NIDN : 0719128604**

PERAN NET PROFIT MARGIN (NPM), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), RETURN ON EQUITY (ROE), TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011-2014

AniSutrini
12.1.02.01.0003
Ekonomi - Akuntansi
Anisutrini93@gmail.co.id
Drs. Ec. Sugeng, M.M., M. Ak. danAndy Kurniawan, M. Ak.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

AniSutrini: Peran *Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, dan Retrun on Equity* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode tahun 2011 – 2014, Skripsi, Akuntansi, FE UNP Kediri, 2016.

Informasilaba yang dimiliki oleh perusahaan manufaktur akan bermanfaat bagi para penggunalaporan keuangan. Dalam peneliti ini menggunakan variable bebas *Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, dan Retrun on Equity* dan variable terikat yaitu pertumbuhan laba. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, dan Retrun on Equity* berpengaruh terhadap perumbuhan laba pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) periodetahun 2011 – 2014 secara parsial dan simultan.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan uji linier berganda serta alat bantu *Software* SPSS versi 20. Tempat penelitian ini dilakukan di BEI melalui *website* www.idx.co.id. Populasiberjumlah 143 perusahaan. Prosedur pemilihan sampel penelitian menggunakan *purposive sampling* yang menghasilkan 14 perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Net Profit Margin, Retrun on Equity* mempuyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, sementara *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan secara simultan variable *Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, danRetrun on Equity* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Kata Kunci :NPM, DER, ROE, Pertumbuhanlaba,Regresiliniearberganda.

1. LATAR BELAKANG

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Mahaputra (2012), pertumbuhan laba adalah peningkatan laba yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.Menurut Rusmanto (2011:11), "Pertumbuhan laba perusahaan yang baik mencerminkan bahwa kinerja dari suatu perusahaan juga baik karena laba merupakan ukuran kinerja dari perusahaan, semakin tinggi laba yang dicapai perusahaan mengindikasikan semakin baik kinerja perusahaan".

Berdasarkan uraian- uraian masalah di atas, maka peneliti sangat tertarik untuk mengadakan penelitian tentang "**Peran *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE) Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan"** (Studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2011-2014).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah yang ada dalam peneliti ini antara lain :Laporan keuangan merupakan sarana utama untuk memperoleh informasi keuangan yang dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan ekonomi. Seperti halnya bagi para manajer dan juga investor dan kreditor. Salah satu elemen yang terdapat dalam laporan keuangan yang berguna adalah laporan laba rugi. Beberapa faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan laba yaitu : *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE).

C. Pembatasan Masalah

Batasan dalam penelitian ini, terdapat pada jumlah sampel perusahaan yang akan diambil atau dianalisis datanya. Agar tidak meluas dari pembahasan penelitian ini, peneliti membatasi jumlah sampel data yang diambil . Sampel data yang diambil dalam penelitian ini yakni sampel data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang ikut mencatatkan namanya di Bursa Efek Indonesia dengan kriteria tertentu pada periode tahun 2011-2014.

D. Rumusan Maalah

Rumusan masalah dalam peneliti ini adalah:

1. Apakah *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio (DER),* Return *On Equity (ROE),* perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

2. Apakah *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE). perusahaan memiliki pengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas Maka tujuan Penelitian yang ingin memberikan informasi secara empiris tentang:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Net Profit Margin (NPM, Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity (ROE)* terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE) secara simultan terhadap Pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

II. METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitiaan

a. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) adalah Pertumbuhan Laba

b. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE).

2. Definisi Operasional Variabel

a. Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba perusahaan yang baik, semakin tinggi laba yang dicapai perusahaan mengindikasikan semakin baik kinerja perusahaan. Pertumbuhaan Laba dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\Delta Yt = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}}$$

Keterangan :

Δ Yt : Pertumbuhan Laba pada Periode t

Yt : Laba Perusahaan pada Periode t

Yt-1 : Laba Perusahaan pada Periode Sebelumnya (t-1)

b. *Net Profit Margin*

Menurut Prihadi (2011:147) *net profit margin ratio* (laba bersih) mengukur kemampuan perusahaan dalam rangka memberikan *return* kepada pemegang saham *Net Profit*

Margin dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan bersih}}$$

c. *Debt to Equity Ratio*

Menurut Muhardi (2013:63), *Debt to Equity Ratio* menunjukkan perbandingan antara utang dan ekuitas perusahaan.

Debt to Equity Ratio dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut;

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$$

d. *Return On Equity*

Menurut Murhadi (2013:64) *return on equity* mencerminkan seberapa besar *return* yang dihasilkan bagi pemegang saham atas setiap rupiah uang yang ditanamkanya. *Return On Equity* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}}$$

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Teknik Penelitian

Dengan menggunakan teknik ini peneliti dapat mengidentifikasi fakta-fakta atau peristiwa variabel yang dipengaruhi variabel terikat (Y), yaitu pertumbuhan laba dan mengidentifikasi variabel-variabel yang mempengaruhi variabel bebas (X), yaitu Net *Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE).

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010:12), pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik. Alasan menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data yang digunakan berupa angka- angka yang sifatnya dapat diukur, rasional, dan sistematis.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI), karena perusahaan- perusahaan yang terdaftar di BEI selalu memperbarui informasi laporan keuangan serta untuk memperoleh data-data perusahaan tersebut lebih efisien dengan mengunjungi *website* resmi dari BEI di *www.idx.co.id*.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang diberikan untuk melakukan penilitian di Bursa

Efek Indonesia sekitar empat bulan lamanya, yaitu dari bulan April 2015 samapi dengan bulan juli 2016.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2010:115), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek/ subjek yang mempengaruhi kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 143 perusahaan.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2010:116), sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimilki oleh populasi tersebut. Namun tidak semua populasi dapat dijadikan sampel penelitian, tetapi harus melalui pengambilan sampel sesuai kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria pengambilan sampel sebagai berikut:

a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode pengamatan tahun 2011-2014.

E. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Peneliti ini menggunakan data sekunder sumber data dalam penelitian ini menggunakan data berupa laporan keuangan dan ringkasan laporan keuangan. Misalnya dengan mengakses www.idx.co.id

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan langkah-langkah *File Research* (Studi Lapangan) dan *Library Research* (Studi Kepustakaan)

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas.

Menurut Ghozali (2005:110), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah apabila keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal.

b. Uji Multikoliniearitas

Menurut Ghozali (2005:91-92), Uji multikoliniearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan ada atau tidaknya korelasi antar variabel bebas, model ini yang baik adalah tidak

terjadi korelasi yang tinggi diantara variabel bebas. Jika terjadi korelasi diantara variabel bebas tersebut maka variabel tersebut tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang mempunyai nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol.

c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2005:61), Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi dinamakan problem korelasi, autokorelasi muncul karena obsevasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya.

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2005:69), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dan *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut Homoskedastisitas dan jika *variance* dan *residual* berbeda maka disebut Heterosdastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas dan yang tidak baik adalah yang Heterosdastisitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan analisis yang digunakan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh dari analisis *Debt to Equity Ratio* (DER*), Net Profit Margin* (NPM), dan *Return On Equity* (ROE) terhadap pertumbuhan laba.

Berikut rumus dari regresi linier berganda :

$$\mathbf{Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e}$$

Keterangan :

Y = Pertumbuhan Laba
α = Konstanta
e = Kesalahan (error term)
$\beta_{1,2,3}$ = Koefisien Regresi
X_1 = *Net Profit Margin*
X_2 = *Debt to Equity Ratio*
X_3 = *Return On Equity*

3. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2005:83), koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam

menerangkan variabel terikat. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat, terbatas. Sebaliknya, nilai R^2 yang mendekati satu menandakan variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan oleh variabel terikat.

4. Norma Keputusan

Pengujian terhadap hipotesis dapat dilakukan sebagai berikut :

a. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh dari variabel bebas yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER*),* dan *Return On Equity* (ROE) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI secara individual.

Menurut Ghozali (2005:84), Uji statistik t pada dasarnya menunjukan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas/ independen secara individu dalam menjelaskan variabel terikat. Langkah-langkan uji statistik t:

1) Menentukan Hipotesis

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$

2) Menentukan tingkat signifikansi yaitu 0,05 atau 5%

a) H_0 ditolak, H_a diterima yaitu jika nilai sig t < 0,05, maka variabel bebas (*Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER*),* dan *Return On Equity* (ROE)) secara individual memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Pertumbuhan Laba) atau,

b) H_a diterima, H_0 ditolak yaitu jika nilai sig t >0,05, maka variabel bebas (*Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER*),* dan *Return On Equity* (ROE)) secara individual tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Pertumbuhan Laba)

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh dari variabel independen yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER*),* dan *Return On Equity* (ROE) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI secara simultan.

Menurut Ghozali (2005:84), uji statistik F pada dasarnya menunjukan apakan semua variabel independen/ variabel bebas yang di masukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen atau terikat yaitu pertumbuhan laba.Langkah-langkah uji statistik F

a. Menentukan hipotesis
   H_0 : $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba
   H_a : $\beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$ berpengaruh terhadap pertumbuhan laba
b. Menentukan tingkan signifikansi yaitu 0,05 atau 5%
   1) H_0 ditolak, H_a diterima yaitu jika nilai sig F < 0,05, maka variabel bebas (*Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER*),* dan *Return On Equity* (ROE)) secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Pertumbuhan Laba) atau,
   2) H_a diterima, H_0 ditolak yaitu jika nilai sig F>0,05, maka variabel bebas (*Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER*),* dan *Return On Equity* (ROE)) secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Pertumbuhan Laba).

A. Analisis Data

Adapun teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh antara variabel independen yaitu *dept to equity*, *net profit margin* dan *return on equity* terhadap variabel dependen yaitu pertumbuhan laba dengan menggunakan program SPSS *for windows*.

1. Pengujian Asumsi Klasik

Mengingat alat analisa yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan data penelitian yang digunakan adalah data sekunder, maka untuk memenuhi syarat yang ditentukan dalam penggunaan model regresi linier berganda perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang digunakan yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, autokorelasi, dan uji hesteroskedastisitas yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan dua metode yaitu :

1) Analisis Grafik

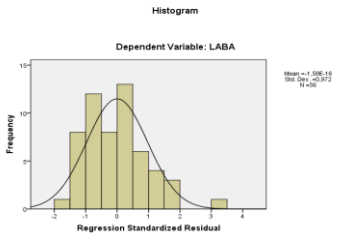

Sumber : SPSS for windows versi 20, data dioalah

Gambar 4.1

Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram

Berdasarkan pengambilan keputusan analisis grafik pada gambar grafik histogram di atas, pola gambar grafik histogram membentuk simetris, distribusi data tidak menceng ke kanan atau menceng ke kiri, maka dapat dinyatakan data berdistribusi normal.

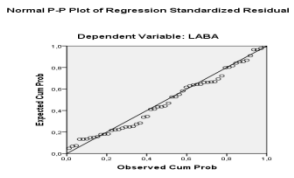

Sumber : SPSS for windows versi 20, data diolah

Gambar 4.2

Hasil Uji Normalitas Grafik *normalprobability plot*

Dari analisis grafik *normalprobability plot*, data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2) Analisis Statistik

Tabel 4.5

Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov Test* (K-S)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters[a]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	16,90929249
Most Extreme Differences	Absolute	,097
	Positive	,097
	Negative	-,073
Kolmogorov-Smirnov Z		,724
Asymp. Sig. (2-tailed)		,670

a. Test distribution is Normal.

Sumber : SPSS for windows versi 20, data diolah

Berdasarkan tabel di atas, hasil pengujian *kolmogorov-smirnov*menunjukkan nilai signifikan asymp. sig. (2-*tailed*) lebih besar dari taraf signifikan yang ditetapkan sebesar 0,05 atau 5%, yaitu 0.670. Jadi dapat

disimpulkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal, sehingga data layak digunakan.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.6

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	NPM	,491	2,036
	DER	,417	2,397
	ROE	,415	2,408

a. Dependent Variable: LABA

Sumber : SPSS for windows versi 20

Berdasarkan variabel di atas menunjukkan variabel NPM mempunyai *tolerance*sebesar 0.491 dan nilai VIF = 2.036, variabel DER mempunyai nilai *tolerance*sebesar 0.417 dan nilai VIF = 2.397, dan variabel ROEmempunyai nilai *tolerance* sebesar 0.415 dan nilai VIF = 2.408.Hal ini berarti tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*) dengan tidak ada satupun variabel bebas yang memiliki nilai *cut off tolerance*< 0.10 dan nilai VIF > 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Tabel 4.7

Uji Durbin–Watson (DW test)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,388[a]	,150	,101	17,39022	1,822

a. Predictors: (Constant), ROE, NPM, DER

b. Dependent Variable: LABA

Sumber : SPSS for windows versi 20, data diolah

Menurut Ghozali (2011:11) "dengan melihat Durbin-Watson dengan ketentuan d_U< d < 4 - d_U,jika nilai d antara $d_U$dan4 - $d_U$berarti bebas dari autokorelasi. Nilai d_U didapatkan dari tabel Durbin-Watson dengan jumlah sampel 56 (n)dan jumlah variabel independen 3 (k=3) adalah sebesar 1.6830, sedangkan 4 - d_U= 4 - 1.6830 = 2.317. Berdasarkan tabel di atas nilai d = 1.882 lebih besar dari nilai d_U= 1.6830dankurang dari 4 – 1.6830 (4 - d_U) = 2.317atau 1.6830 < 1.882 < 2.317, sehingga model regresi tersebut sudah bebas dari masalah autokorelasi.

d. Uji Hesteroskedastisit

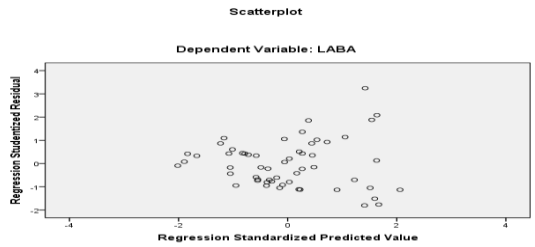

Sumber : SPSS for windows versi 20, data diolah

Gambar 4.3

Grafik *Scatterplot*

Pada gambar di atas grafik *scatterplot* terlihat titik-titik yang menyebar secara acak dan tersebar baik di atas angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi hesteroskedastisitas pada model regresi.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan model regresi linier berganda yang dirumuskan sebagai berikut :

$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$

Keterangan :

Y = Pertumbuhan Laba

β_0 = *Konstanta*

$\beta_1, \beta_2, \beta_3,$ = Koefisien regresi

X_1 = *Net Profit Margin* (NPM)

X_2 = *Dept to Equity* (DER)

X_3 = *Return on Equity* (ROE)

ε = *Error term*/ residual

Perhitungan analisis regresi dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut :

Tabel 4.8

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1					
	9,047	7,490		1,208	,233
	1,158	,420	,502	2,755	,008
	10,233	6,434	,315	1,590	,118
	-,331	,132	-,497	-2,506	,015

a. Dependent Variable: LABA

Sumber : SPSS for windows versi 20

Berdasarkan tabel, maka didapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$\hat{Y} = 9.047 + 1.158NPM + 10.233DER - 0.331ROE$

Persamaan regresi tersebut mempunyai arti sebagai berikut :

a. Konstanta = 9.047.

Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel NPM, DER, dan ROE bernilai tetap maka variabel pertumbuhan laba adalah sebesar 9.047.

b. Koefisien X_1= 1.158.

Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel NPM mengalami peningkatan sebesar satu satuan, sedangkan variabel DER, dan ROE tetap, maka menyebabkan kenaikan pertumbuhan laba sebesar 1.158. Namun sebaliknya jika variabel NPM mengalami penurunan satu satuan dengan asumsi bahwa variabel DER dan ROE tetap maka akan menurunkan variabel pertumbuhan laba sebesar 1.158.

c. Koefisien X_2 = 10.233

Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel DER mengalami peningkatan sebesar satu satuan, sedangkan variabel NPM dan ROE tetap, maka menyebabkan kenaikan pertumbuhan laba sebesar 10.233. Namun sebaliknya jika variabel DER mengalami penurunan satu satuan dengan asumsi bahwa variabel NPM dan ROE tetap maka akan menurunkan variabel pertumbuhan laba sebesar 10.233.

d. Koefisien X_3 = - 0.331.

Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel ROE mengalami peningkatan sebesar satu satuan, sedangkan variabel NPM, dan DER tetap, maka menyebabkan penurunan pertumbuhan laba sebesar 0.331. Namun sebaliknya jika variabel ROE mengalami penurunan satu satuan dengan asumsi bahwa variabel NPM dan DER tetap maka akan menaikan variabel pertumbuhan laba sebesar 0.331.

3. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besar prosentase variasi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel bebas, maka dicari nilai*adjusted*R^2. Berikut hasil koefisien determinasi dari ketiga variabel bebas yaitu NPM, DER dan ROE.

Tabel 4.9

Hasil Koefisiensi Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,388[a]	,150	,101	17,39022	1,822

a. Predictors: (Constant), ROE, NPM, DER

b. Dependent Variable: LABA

Sumber : SPSS for windows versi 20, data diolah

Berdasarkan tabel 4.12 diperoleh nilai *adjusted* R^2sebesar 0.101 Dengan demikian menunjukkan bahwa NPM, DER dan ROE mampu menjelaskan pertumbuhan laba sebesar 10.1% dan sisanya yaitu

89.9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

B. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji signifikan tidaknya hipotesis dalam penelitian ini digunakan uji t dan uji f.

1. Uji t (Uji Parsial)

Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu antara *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba, *debt to equity ratio* terhadap pertumbuhan laba, dan *return on equity* terhadap pertumbuhan laba dalam penelitian ini dilakukan pengujian terhadap koefisisen regresi yaitu dengan uji t. Uji t dapat dicari dengan membandingkan hasil dari probabilitas *value*. H_1, H_2 , H_3 dan H_4diterima.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,047	7,490		1,208	,233
	NPM	1,158	,420	,502	2,755	,008
	DER	10,233	6,434	,315	1,590	,118
	ROE	-,331	,132	-,497	-2,506	,015

a. Dependent Variable: LABA

H_1 : *Net Profit Margin* secara parsialberpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

H_0 : B_1 = *Net profit margin* (X_1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba (Y).

H_a : B_1 = *Net profit margin* (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba (Y).

H_2 : *Debt to EquityRatio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

H_3 : *Return on Equity*secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Hasil perhitungan uji t di atas menunjukkan :

a. Pengujian Hipotesis 1

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 20 dalam tabel di atas diperoleh nilai sig. sebesar 0.008, nilai tersebut lebih kecil dari 0.05. Sehingga hipotesis H_0 ditolak dan Ha diterima, jadi dapat disimpulkan *net profit margin* secara parsial

berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

b. Pengujian Hipotesis 2

H_0 : β_2 = *Debt to Equity Ratio* (X_2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba (Y).

H_a : β_2 = *Debt to EquityRatio*(X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 20 dalam tabel di atas diperoleh nilai sig. Sebesar 0.118, nilai tersebut lebih besar dari 0.05. Ini berarti hipotesis H_0diterima dan Ha ditolak, jadi dapat disimpulkan *debt to equity ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

c. Pengujian Hipotesis 3

H_0 : B_3 = *Return on Equity* (X_3) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba(Y).

Ha : B_3 = *Return on Equity* (X_3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 20 dalam tabel di atas diperoleh nilai sig. Sebesar 0.015, nilai tersebut lebih kecil dari 0.05. Sehingga hipotesis H_0 ditolak dan Ha diterima, maka dapat disimpulkan *return on equity* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

2. Uji F (Uji Simultan)

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan uji F. Uji F dapat dicari dengan membandingkan hasil

dari probabilitas *value* < 0,05 maka H_4diterima.

H_4 : *Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity*secara simultan berpengaruh signifikanterhadap pertumbuhan laba.

Langkah-langkah untuk pengujian hipotesis adalah:

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$; NPM, DER dan ROE secara simultan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Ha : Minimal ada $\beta_i \neq 0$, dimana i=1, 2, 3; NPM, DER, dan ROE berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Hasil dari uji simultan ditunjukkan oleh tabel 4.14 sebagai berikut:

Tabel 4.11

Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2785,367	3	928,456	3,070	,036[a]
	Residual	15725,829	52	302,420		
	Total	18511,196	55			

a. Predictors: (Constant), ROE, NPM, DER

b. Dependent Variable: LABA

Sumber : SPSS for windows versi 20, data diolah

Berdasarkan hasil perhitungan uji F, menunjukkan nilai sig. sebesar 0.036. Nilai tersebut berada di bawah nilai 0.05 sehingga hipotesis yang diambil yaitu H_0 ditolak dan Ha diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel bebas *net profit margin, debt to equity ratio* dan *return on equity* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

C. Pembahasan

1. Pengaruh *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba

Berdasarkan hasil uji t tabel 4.10didapat hasil nilai *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba dengan nilai sebesar sig. 0.008< 0.05, sehinggasecara parsial *net profit margin* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wijaya (2012), menunjukkan *net profit margin* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

2. Pengaruh *debt to equity* terhadap pertumbuhan laba

Dari hasil uji t pada tabel 4.10 didapat nilai probabilitas *earning per share* lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0.118 > 0.05, sehingga dapat disimpulkan variabel *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.Menurut

Muhardi (2013:63), *Debt to Equity Ratio* menunjukkan perbandingan antara utang dan ekuitas perusahaan.

Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba karena pergerakan DER ada kecenderungan tidak secara langsung mempengaruhi pergerakan pertumbuhan laba hal ini dapat di artikan kepemilikan hutang di perusahaan tidak mempengaruhi pergerakan laba perusahaan. Hal ini juga dapat di artikan bahwa ada kecenderungan perusahaan mampu memanfaatkan hutang perusahaan sehingga tidak menjadi beban dan berdampak pada pergerakan laba.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyaningrum (2012) pada perusahaan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menemukan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

3. Pengaruh *return on equity* terhadap perubahan laba

Secara parsial *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Hal ini terlihat berdasarkan hasil perhitungan uji t pada tabel 4.10 menunjukkan nilai sig. Variabel *return on equity*l ebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 0.015 < 0.05, sehingga dapat dikatakan variasi variabel bebas *return on equity* dapat menjelaskan variabel terikat yaitu perubahan laba.

Hal ini didukung dengan teori yang dikemukakan oleh Murhadi (2013:64) "*return on equity* mencerminkan seberapa besar *return* yang dihasilkan bagi pemegang saham atas setiap rupiah uang yang ditanamkanya". Semakin tinggi *return on equity* akan semakin tinggi pula laba yang akan diperoleh perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wijaya (2012).Dari penelitian tersebut menyebutkan bahwa variable *return on equity* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hal ini berarti *return on equity* dapat dijadikan salah satu pertimbangan oleh para investor dan calon investor untuk menanamkan modal di suatu perusahaan dengan melihat pertumbuhan laba setiap tahunnya.

4. Pengaruh *net profit margin, debt to equity ratio* dan *return on equity*terhadap perubahan laba

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa secara simultan *net profit margin, dept to equity ratio dan return*

on equity berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.Berdasarkan tabel 4.11, diperoleh nilai signifikan Uji F sebesar 0,036 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05 atau 5%, sehingga dapat dikatakan bahwa secara simultan *net profit margin, dept to equity ratio*dan *return on equity*berpengaruh signifikanterhadap pertumbuhan laba. Dengan nilai koefisien determinasi adjusted R^2sebesar 0.101 yang berarti bahwa 10.1% pertumbuhan laba dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen dan sisanya yaitu 89.9%dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Angkoso, Willy Ciptadi, 2006. "*Pengaruh Debt Ratio Dan Return On Equity Terhadap Pertumbuhan Laba Di BEJ*", Skripsi Fakultas Ekonomi.

Cahyaningrum, Ndaru Hesti. 2012. *Analisis Manfaat Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba (Studi Kasus: Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005 sampai dengan 2010)*. Skripsi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro Semarang

Rahardjo, Budi.2009. *Laporan Keuangan Perusahaan.* Yogyakarta

Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Badan Penerbit Alfa Beta, Bandung.

Fahmi,Irham. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Bandung : Badan Penerbit Alfa Beta, Bandung.

Ghozali, Imam. 2006. Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS. Semarang : Bandan Penerbit Universitas Diponegoro.

Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Persada

Hartini, Windi. 2012. *Pengaruh Financial Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi*. Management Analysis Journal. Universitas Negeri Semarang

Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Yogyakarta: CAPS Center for Academic Publishing Service).

Indriantoro, Nur dan Bambang, Supomo. 2009. *Metodelogi Penelitian Bisnis (untuk Akuntansi & Manajemen)*. Yogyakarta: BPFE

Irawan, Febrian Rizal. 2014. *Analisis Perubahan Rasio Keuangan untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 – 2013*. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya

Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Mahaputra, I Nyoman Kusuma Adnyana. 2012. *Pengaruh Rasio–Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. Jurnal Akuntansi dan Bisnis, Vol. 07, No. 02, Juli 2012. Fakultas Ekonomi, Universitas Mahasaraswati Denpasar

Martono dan D Agus Harjito. 2010. *Manajemen Keuangan*, Edisi Pertama. Yogyakarta: Ekonisia

Murhadi, Winner R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat

Prihadi, Toto. 2011. *Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi*, Cetakan Pertama. Jakarta Pusat: PPM

Riahi, Ahmad dan Bulkaoui. 2011. *Accounting Teory*. Jakarta: Salemba Empat

Riyanto, Bambang. 2011. *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. BPFE: Yogyakarta

Rusmanto. 2011. *Analisis Rasio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Dipo Valasindo di Surabaya*. Artikel, Fakultas Ekonomi, Universitas Pembangunan Surabaya "Veteran"

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cetakan Ke-12. Bandung: Alfabeta.

Suwardjono. 2010. *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*, Edisi Ketiga, Cetakan Keempat. Yogyakarta: BPFE

Wijaya, Andrianto Purnomo. 2013. *Analisis Rasio Keuangan dalam Merencanakan Pertumbuhan Laba : Perspektif Teori Signal*. Universitas Widya Mandala Surabaya

Wild, John J., Subramanyan, K. R., Halsey, Robert F. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Kedelapan. Jakarta: Salemba Empat

www.idx.co.id. Diakses pada tanggal 10 Januari 2016

Zanora, Verty. 2013. *Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2009 – 2010)*. Artikel, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang

Zakaria,Mohamad Rizky. 2015. *Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Times Interest Earnet (TIE) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 – 2014* ". Jurnal Fakultas Ekonomi. Universitas Negri Gorontalo.